

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Rancang Penelitian**

Jenis dan rancangan penelitian yang di gunakan menggunakan metode kuantitatif, desain penelitian Analitik Observasional, pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan desain studi *Case Control*. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap perilaku 3M Plus sebagai faktor resiko kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Membandingkan kelompok kasus yang meliputi orang yang menderita DBD dengan kelompok kontrol yang meliputi orang yang tidak menderita DBD yang tinggal di dekat kelompok kasus.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1) Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung

##### **2) Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2025

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1) Populasi Kasus**

Populasi kasus pada penelitian ini adalah semua orang yang tercatat sebagai penderita (kasus) DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru sebanyak 64 orang.

##### **2) Populasi kontrol**

Pada penelitian ini adalah tetangga atau masyarakat yang tinggal di dekat penderita DBD yang belum pernah menderita DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru

##### **3) Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Pada penelitian ini adalah perbandingan 1 : 1 dimana total sampel yang diambil adalah populasi kasus yang tercatat di Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat sebanyak 128 responden, 64 responden untuk kelompok kasus dan 64 responden kelompok pembanding atau kontrol adalah responden yang tidak/belum pernah ada yang menderita kasus sehingga jumlah sampel yang memungkinkan pada penelitian ini adalah 128 sampel.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel Kasus

Sampel pada kelompok kasus pada penelitian ini adalah rumah yang ada anggota keluarganya yang menderita terdapat 64 kasus Demam Berdarah Dengue pada buku registeryang ada di Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan cara mndatangi rumah kelompok kasus dan melakukan wawancara serta observasi kerumah kelompok kasus.

### 4. Teknik Pengambilan Sampel Kontrol

Sampel Pada kelompok kontrol pada penelitian ini adalah warga yang tidak menderita terdapat 64 kontrol Demam Berdarah Dengue, Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kontrol pada penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu memilih sampel sesuai karakteristik tertentu dengan cara memilih Proportional Stratified Sampling: Jika ada strata (misalnya, kelompok usia atau jenis kelamin), sampling dilakukan secara proporsional di setiap strata

## **D. Kriteria Inklusi Dan Ekslusi**

1. Kriteria Inklusi Kasus
  - a. Warga yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Senang
  - b. Rumah yang anggota keluarganya pernah menderita DBD pada Januari-Desember 2025
  - c. Warga sekitar yang terjangkit Demam Berdarah Dengue (DBD)
  - d. Memahami bahasa indonesia
  - e. Bersedia di wawancara
2. Kriteria Eklusi Kasus
  - a. Rumah tangga atau warga yang tidak tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat
  - b. Rumah tangga yang anggota rumah atau keluarganya pernah menderita DBD diluar bulan Januari-Desember 2025
  - f. Warga sekitar yang Tidak terjangkit Demam Berdarah Dengue (DBD)
  - c. Tidak memahami bahasa Indonesia
  - d. Bersedia untuk di wawancarai.
3. Kriteria Inklusi Kontrol
  - a. Rumah tangga atau warga yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat
  - b. Rumah tangga yang anggota atau keluarganya tidak pernah menderita
  - c. Warga sekitar yang terjangkit Demam Berdarah Dengue (DBD)
  - d. Memahami bahasa Indonesia
  - e. Bersedia untuk diwawancarai
4. Kriteria Ekslusi Kontrol
  - a. Rumah tangga atau warga yang tidak tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat
  - b. Rumah tangga yang anggota rumah atau keluarganya pernah menderita DBD

- c. Warga Warga sekitar yang Tidak terjangkit Demam Berdarah Dengue (DBD)
- d. Tidak memahami bahasa Indonesia
- e. Bersedia untuk di wawancarai.

#### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

- 1. Variabel terikat yaitu kejadian DBD berdasarkan resiko yang ada, , Perilaku 3M Plus : Menutup, Menguras, Menutup Barang barang bekas yang menampung air hujan, Mengganti air vas bunga, Menaburkan bubuk larvasida
- 2. Variabel bebas yaitu variabel yang berhubungan dengan kejadian DBD pada hal ini adalah , Perilaku 3M Plus : Menutup, Menguras, Menutup Barang barang bekas yang menampung air hujan, Mengganti air vas bunga, Menaburkan bubuk larvasida

## F. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
<b>Variabel Dependen</b>					
<b>Kejadian DBD</b>	Terjadinya penyakit demam yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	Observasi	Data Puskesmas	1) Pada sampel terdapat 64 Kasus, penderita DBD pada Bulan Januari-Desember 2024  2) Tidak di temukan kasus, penderita DBD terdapat 64 pada Bulan Januari-Desember2024	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>					
<b>Menguras bak penampungan air</b>	Kegiatan menguras tempat penampungan air seperti ember tempat penampungan air, dan bak mandi, didalam maupun di luar rumah	Wawancara dan Observasi	Kuesioner	1. 1 . YA 2. 2. Tidak	Ordinal

<b>Menutup Tempat Penampungan air</b>	Kegiatan menutup tempat penampungan air sehingga nyamuk Aedes aegypti tidak dapat berkembang biak (Depkes,2005)	Wawancara dan Observasi	Kuesioner	1) 1. Ya 2) 2. Tidak	Ordinal
<b>Mengubur barang bekas</b>	Kegiatan mengubur barang-barang bekas (kaleng, ban, dan lain-lain) yang dapat menampung air hujan (Depkes, 2005)	Observasi	Kuesuioner	1) 1. Ya 2) 2. Tidak	Ordinal
<b>Mengganti air vas bunga</b>	Kegiatan mengganti air vas bunga, tempat minum hewan seperti burung atau lainnya yang sejenis seminggu sekali dengan menyikat dinding-dindingnya (Depkes, 2005)	Observasi	Kuesuioner	1) 1. Ya 2) 2. Tidak	Ordinal
<b>Menaburkan bubuk larvasida abate</b>	Kegiatan menaburkan bubuk abate yang dilakukan 2 – 3bulan sekali di tempat-tempat penampungan air yang sulit dikuras atau dibersihkan dan di daerah yang sulit air (Depkes, 2005).	Wawancara dan Observasi	Kuesioner	1. 1. Ya 2. 2. Tidak	Ordinal

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data primer dan sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer di dapat melalui pengamatan (*observasi*) dan wawancara(*interview*) dengan masyarakat yang pernah menderita DBD di Wilayah Kerja Puskermas Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui rekam medis Puskesmas Susunan Baru Kota Bandar Lampung. Data sekunder yang diperoleh adalah data jumlah penderita DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru

### **2. Cara Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mendapatkan informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden). Metode wawancara ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur Kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan masyarakat mengenai penyakit DBD. (Notoatmodjo, 2018:139)

#### **b. observasi**

observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aspek yang diteliti.

## **H. Pengolahan Data**

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan data, dimana proses pengelolaan data meliputi:

### **1. *Editing***

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir kuesioner apakah jawaban dari kuesioner sudah lengkap, jelas dan juga relevan.

### **2. *Coding***

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka dengan tujuan untuk mempermudah proses pengelolaan data.

### 3. *Processing*

Merupakan kegiatan memasukan data yang ada pada lembar angket kedalam program komputer agar data dapat di analisis.

### 4. Cleaning

Kegiatan pengecekan data kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **I. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis Univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel frekuensi

### 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisis Bivariat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel independent (bebas) dan dependent (terikat). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Chi-square menggunakan program SPSS dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).